

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Rumah Sakit**

Menurut (Peraturan Pemerintah, 2021) Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Adapun fungsi rumah sakit, antara lain:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna Tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan sebagai berikut (PMK No. 3 Tahun 2020):

a. Rumah Sakit Umum

Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

b. Rumah Sakit Khusus

Rumah Sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Sedangkan, Klasifikasi Rumah Sakit khusus terdiri atas:

a. Rumah Sakit khusus kelas A

Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 (seratus) buah.

b. Rumah Sakit khusus kelas B

Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) buah.

c. Rumah Sakit khusus kelas C

Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 25 (dua puluh lima) buah.

## **2.2 Rekam Medis**

Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis, bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No 24, 2022). Rekam medis memiliki peran yang sangat penting dalam pencatatan riwayat kesehatan, dimana riwayat kesehatan adalah catatan mengenai permasalahan kesehatan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi berupa data kegiatan pasien selama perawatan di rumah sakit (Sari, 2021). Dalam rekam medis berisi informasi pasien yang dijadikan dasar dalam menentukan tindakan dan pengobatan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit

yang dilanjutkan dengan proses penanganan rekam medis yaitu pengolahan data, penyimpanan, sampai pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan.

Tujuan terselenggaranya pelayanan rekam medis yaitu menunjang tercapainya tertib administrasi rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Terdapat delapan tujuan rekam medis yang disingkat ALFRED. Penjelasan tujuan rekam medis adalah sebagai berikut:

1. Administrasi (*Administration*)

Berisi tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Hukum (*Legal*)

Berisi masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan bukti untuk menegakkan keadilan.

3. Keuangan (*Financial*)

Berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam menghitung biaya pengobatan/tindakan dan perawatan.

4. Penelitian (*Research*)

Berisi data dan informasi yang dapat dipergunakan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

5. Pendidikan (*Education*)

Berisi data dan informasi tentang perkembangan/ kronologis dan kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. Informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan/ referensi pengajaran di bidang profesi kesehatan.

## 6. Dokumentasi (*Documentation*)

Berisi sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban.

Berdasarkan Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2006 manfaat rekam medis yaitu (KKI, 2006):

### 1. Pengobatan Pasien

Rekam medis berfungsi untuk dasar dan pedoman perencanaan dan analisis penyakit serta perencanaan pengobatan, perawatan dan tindakan medis.

### 2. Peningkatan Kualitas Pelayanan

Rekam Medis yang jelas dan lengkap dapat meningkatkan kualitas pelayanan, melindungi tenaga kesehatan dan untuk menjamin kesehatan masyarakat yang optimal.

### 3. Pendidikan dan Penelitian

Rekam medis memberikan informasi terkait perjalanan penyakit, pelayanan medis, pengobatan dan tindakan medis, berfungsi sebagai sebagai perkembangan pendidikan dan penelitian di bidang kedokteran dan kedokteran gigi.

### 4. Pembiayaan

Rekam medis berfungsi sebagai pedoman menentukan pembiayaan kesehatan pada fasilitas kesehatan. Catatan ini digunakan sebagai bukti pembayaran kepada pasien.

### 5. Statistik Kesehatan

Rekam medis berfungsi sebagai sumber statistik kesehatan, terutama untuk

mempelajari perkembangan kesehatan masyarakat dan mengetahui jumlah penduduk yang menderita suatu penyakit tertentu.

#### 6. Pembuktian Masalah Hukum, Disiplin dan Etik

Rekam medis adalah bukti tertulis yang paling penting karena dapat membantu menyelesaikan masalah hukum, disiplin dan etik.

Adanya penetapan digitalisasi kesehatan penggunaan rekam medis manual tidak relevan lagi sehingga digantikan dengan penggunaan RME untuk meningkatkan efisiensi, akurasi dan pelayanan kesehatan yang berkualitas (Susilo & Ihksan, 2023).

### **2.3 Rekam Medis Elektronik**

Rekam medis elektronik merupakan kemajuan dalam teknologi informasi di bidang kesehatan. Mereka menawarkan berbagai manfaat, termasuk keuntungan ekonomi, hasil klinis yang lebih baik, dan akses yang lebih baik ke informasi klinis. Selain itu, rekam medis elektronik sangat penting untuk meningkatkan kualitas sistem kesehatan secara keseluruhan di seluruh dunia. Oleh karena itu, diharapkan rekam medis elektronik akan diadopsi di negara-negara berkembang, yang umumnya menghadapi standar kesehatan yang lebih rendah. (Rizky & Tiorentap, 2020). Rekam Medis Elektronik (RME) juga dapat dianggap sebagai suatu lingkungan aplikasi yang terdiri dari penyimpanan data klinis, sistem pendukung keputusan klinis, standarisasi istilah medis, input data yang terkomputerisasi, serta dokumentasi medis dan farmasi.

## 2.4 Pengisian Rekam Medis Elektronik

Rekam medis adalah catatan atau informasi yang mencakup siapa, apa, mengapa, dan bagaimana layanan diberikan kepada pasien, baik secara tertulis maupun terekam. Rekam medis yang akurat dan sesuai dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, seperti bukti di pengadilan, bahan untuk pendidikan dan pelatihan, serta bahan evaluasi mutu pelayanan rumah sakit.

Ketidaksesuaian dalam pencatatan informasi di rekam medis dapat menjadi masalah, karena rekam medis memberikan rincian menyeluruh tentang keadaan pasien di rumah sakit. Ketidaksesuaian semacam itu dapat memengaruhi baik kualitas rekam medis maupun standar perawatan yang diberikan oleh rumah sakit. (Azzahra et al., 2023).

Mengisi formulir klinis rekam medis elektronik adalah tanggung jawab tenaga kesehatan dan staf medis yang telah memberikan pelayanan medis dan kesehatan kepada pasien. Oleh karena itu, pengisian rekam medis ini harus mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh rumah sakit untuk memastikan akurasi dan konsistensi. Proses ini berbeda dari aspek lain dalam pengelolaan rekam medis elektronik, di mana tugas-tugas lainnya ditangani oleh petugas rekam medis dan informasi kesehatan. Informasi klinis ini berupa hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan kesehatan (termasuk pelayanan medis) lain yang telah dan akan diberikan kepada pasien.